

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta.⁵⁵ Penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek (seseorang, Lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵⁶

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks dan

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 26

⁵⁶ Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 6

apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan instrument kunci penelitian itu sendiri.⁵⁷

Menurut Namawi dan Martini bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu konsep penelitian yang menyeluruh untuk mengungkap rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data pada keadaan sewajarnya, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.⁵⁸

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengumpul data adapun instrument pengumpulan data adalah obyek penelitian, observasi, wawancara, dan beberapa penelitian terdahulu atau penelitian pendukung untuk menunjang keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah kunci utama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kehadiran peneliti tidak hanya sebagai peneliti saja tetapi juga sebagai pengamat (*observer*) dan pelaksana dari penelitian kualitatif. Meleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan dengan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵⁹ Karena itu, kehadiran peneliti hadir dan mengamati secara langsung di dalam penelitian siswa di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sejumlah informasi mengenai kondisi atau peristiwa atau aktifitas yang diambil dari lokasi penelitian baik dari

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

⁵⁸ Hadari Nawami, Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM Press, 1994), hlm 175

⁵⁹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2006), hlm. 8-10

lingkungan maupun tempatnya. Hal-hal dalam penentuan lokasi penelitian harus dijelaskan dengan jelas, seperti:⁶⁰ *Pertama*, menyebutkan tempat penelitian dan *Kedua*, mengemukakan alasan adanya fenomena ditempat tersebut.

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan sejumlah informasi atau peristiwa yang peneliti butuhkan dalam rangka mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan yaitu:

- a. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung, tentang bagaimana kesulitan peran orang tua yang kurang update terhadap Pendidikan teknologi dimasa pandemi. Pada masa pandemi ada beberapa sekolah yang melakukan pembelajaran secara online dan daring Seperti pengamatan peneliti pada system daring ini peran orang tua kesulitan untuk mengatasinya.
- b. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran daring sangat mempengaruhi peserta didik.

Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi MI karena, menurut peneliti siswa-siswi MI adalah tingkat perkembangan pada peserta didik sudah bisa mengkondisikan mulai dari sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Hal ini akan menjadi faktor pendukung untuk tercapainya

⁶⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hlm. 69-70

penelitian peran orang tua dalam memberikan bimbingan pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Dengan hal ini, siswa akan lebih mudah dalam belajar melalui pembelajaran daring yang dimana penyampaian materinya melalui orang tua masing-masing siswa.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁶¹ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.⁶² Sedangkan, menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh dari lapangan atau penelitian.⁶³

Berdasarkan kutipan diatas, maka sumber data primer dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun dan anak itu sendiri di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.) data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan

⁶¹ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

⁶² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 104

⁶³ Muh. Tolehah Hasan, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori dan Praktek*, (Surabaya: Visipers Offset, 2003), hlm. 112-113

historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sekunder adalah dokumen, catatan, karya ilmiah, dan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapat data yang akurat atau valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang obyektif maka diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitain.⁶⁵ Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan pembelajaran yang sedang peneliti amati.

Dalam observasi ini peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut, dengan menggunakan jenis observasi tersebut peneliti bisa mendapatkan data langsung dengan melihat aktivitas

⁶⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hlm. 57

⁶⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 62

orang tua dan siswa MI Sulaimaniyah dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini.

2. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶⁶ Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung untuk menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapu suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Wawancara ini menggunakan Teknik wawancara terbuka (openended). Wawancara terbuka ini membutuhkan suasana komunikatif sehingga informan lebih terbuka dalam meberikan informasi yang benar dalam pembuatan dan pelaksanaan peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan motivasi pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

Wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan yang terkait dengan penelitian dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pihak orang tua siswa dari MI Sulaimaniyah dan salah satu guru di MI Suliamaniyah dengan maksud kegiatan wawancara ini dapat menerapkan Peran Orang Tua Dalam Memberikan Bimbingan Dan Motivasi pada Pembelajaran Daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hlm. 155

a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶⁷

Metode dokumentasi pada penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam memberikan bimbingan dan motivasi pada pembelajaran daring ini. Peneliti mengambil dokumentasi ini karena supaya data yang didapat peneliti lebih akurat dan valid. Setelah dokumen-dokumen terkumpulkan kemudian peneliti menganalisis dengan data yang sudah terkumpulkan sebelumnya yang berkaitan konseptual dan fokus penelitian yang berjudul peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan motivasi pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁶⁸

⁶⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Oeffset, 2000), hlm. 99

⁶⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Pealisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Mils dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:⁶⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.⁷⁰

Dalam mereduksi data, disini peneliti memfokuskan pada pembiasaan pembelajaran daring dimasa pandemi ini yang dilaksanakan di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang yang terhubung dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan peran orang tua dalam memberikan bimbingan pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh gambaran langsung yang kemudian direduksi data dengan memilih dan merangkum sehingga

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 334

⁷⁰ Ibid, hlm. 338

menjadu kalimat yang runtut sesuai dengan data penelitian yang telah diperoleh.

a) Penyajian Data

Langkah yang kedua yaitu penyajian data. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.⁷¹

Dalam tahap penyajian data ini peneliti menyajikan data yang berasal dari bahan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan dalam bentuk teks naratif. Peneliti menyajikan data yang telah didapatkan terkait dengan peran orang tua dalam memberikan bimbingan dan motivasi pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang ke dalam uraian singkat agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan agar lebih mudah untuk meakukan analisis data selanjutnya.

b) Kesimpulan

Langkah ketiga penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

⁷¹ Ibid, hlm. 249

gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori.⁷²

Penarikan kesimpulan dalam hal ini untuk menentukan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan mengenai peran orang tua dalam memberikan bimbingan pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang akan terjawab, tetapi kesimpulan ini hanya bersifat sementara jika ditemukan bukti-bukti yang kuat lainnya maka akan diadakan tahap pengumpulan data selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk menetap keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:⁷³

1. Kredibilitas

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar pran orang tua dalam memberikan bimbingan pada pembelajaran daring di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang, faktor pendukung dan faktor penghambatnya, yang diperoleh dari beberapa sumber benar-benar

⁷² Ibid, hlm. 345

⁷³ Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, ... hlm. 324

mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian antara lain:

a) Perpanjangan keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan dalam pengumpulan data. Peneliti Kembali kelapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti menambah waktu berada di lapangan sesuai dengan perspektif para partisipan. Perpanjangan keikutsertaan ini dilakukan untuk berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

b) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini yaitu peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeseimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti dapat menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dapat dipahami dengan cara yang biasa. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dengan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber yaitu

mewawancarai berbagai narasumber yang berbeda dengan pertanyaan yang sama kemudian diperiksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dan triangulasi metode yaitu menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data sejenisnya.⁷⁴

Sumber tersebut antara lain: siswa, guru, kepala sekolah. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

d) Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat ini dilakukan dengan cara mengoreksi hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁵ Teman sejawat adalah ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian yang sedang dilakukan. Pada teman sejawat ini dimintakan pendapat, masukan dan kritikan atas temuan sementara penelitian.

1) Keteralihan (*transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi

⁷⁴ Ibid, hlm 330.

⁷⁵ Ibid, hlm. 332.

jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas latar belakang atau konteks suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.⁷⁶

Dalam praktina peneliti meminta kepada rekan akademis, dosen, praktisi Pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain atau dapat ditranformasikan/dialihkan ke latar atau subyek lain.

2) Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsisten peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk meneliti dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independent, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti.⁷⁷

Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen yang lain.

⁷⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,... hlm.224

⁷⁷ Ibid, hlm. 225.

3) Kepastian (*confirmability*)

Pada tahap ini apakah dapat dibuktikan keberadannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan tujuan agar hasil dapat objektif.⁷⁸

Standar *confirmabilitas* lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian mengenai tingkat obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran kepala sekolah melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada kepala sekolah MI Sulaimaniyah Mojoagung serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian pada penelitian "*Peran Orang Tua Dalam memberikan Bimbingan pada Pembelajaran Daring di MI Sulaimaniyah*

⁷⁸ Ibid, hlm. 226.

Mojoagung Jombang” melalui beberapa tahapan menurut J. Lexy Moleong:⁷⁹

1. Tahap Pra-lapangan

Terdapat 6 kegiatan yang dilakukan penelitian lapangan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

Pada tahap ini peneliti mampu menguasai latar belakang penelitian ini dan mempersiapkan diri dengan baik ketika memasuki lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara sesuai dengan waktu yang sudah disepakati.

- b. Memasuki lapangan

Pada tahap ini peneliti harusmemilikisikap pasaiif atau support antara peneliti dan subjek.

⁷⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi,... hlm. 127-135.

c. Mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti mencatat data pada catatan lapangan baik berupa file, gambar, laporan, video, dokumen, dan rekaman.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan sejumlah data dari dokumentasi, wawancara, dan sejumlah pengamatan objek.